

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dosis LD50 ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma Domestika*) terhadap mencit jantan (*Mus Musculus*) adalah sebesar 186.391,0 mg/Kg BB. Dibuktikan dengan beberapa gejala klinis yang muncul setelah pemberian tingkatan dosis pada mencit. Mencit mengalami gejala klinis yang berbeda dari setiap kelompoknya.

Kelompok dosis I 350 mg/g BB menunjukkan gejala klinis berupa geliat pada kaki yang tertarik dan ada beberapa mencit yang agresif namun tidak menunjukkan kematian. Pada kelompok dosis ke II dan III menunjukkan gejala klinis yang sama namun mengalami kematian. Jadi kunyit relative kurang berbahaya, menurut tabel potensi ketoksikan akut senyawa pada hewan uji.

#### 5.2 Saran

Perlu dilakukan kajian hispatologi lebih lanjut untuk mengetahui kerusakan organ pada hewan uji. Karena pada penelitian ini belum dilakukan kajian hispatologi organ sehingga tidak diketahui kerusakan yang ditimbulkan di dosis toksik.

Meskipun kunyit termasuk ke dalam kategori relative kurang berbahaya, dalam penggunaan atau pada saat mengkonsumsinya

perlu diperhatikan lagi dalam penggunaan dosis yang tepat sesuai dengan standar farmakope herbal Indonesia.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Lesmana Hendy, DKK. 2018. Study Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan.
- Muna Laili Nailul. 2017. TERATAI (*Nymphaea stellate Willd.*) Sebagai Agen Antidiabetik. Yogyakarta: Inpharmmed Journal.
- Budiwati Gusti Ayu Nyoman, Kriswiyanti Eniek. 2014. Manfaat Tanaman Teratai (*Nymphaea sp.*, *Nymphaeaceae*) di Desa Adat Sumampan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali: Universitas Udayana
- Anam Choirul, Agustini Tri Winarni, Romadhon. 2014. Pengaruh pelarut yang berbeda pada ekstraksi Spirulina Platensis Serbuk Sebagai Antioksidan dengan Metode Soxhletasi. Semarang : Universitas Diponegoro, Vol 3, Ha I : 116-112
- Parimala M, Shoba FG. Phytochemical analysis and in vitro antioxidant activity of hydroalcoholic seed extract of *Nymphaea Nouchali* Burm. F. Asian Pac J Trop Biomed 2013 ; 3 (11) : 887-889
- Winarsih, Wiwin. dkk. 2012. Uji Toksisitas akut Ekstrak Rimpang Kunyit pada Mencit : Kajian Hispatologis Lambung, Hati dan Ginjal. Veteriner. Vol 13
- Chu Yuan Shan, Y. I., 2018. Studi Kandungan Kimia dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma Longa L.*). *Farmaka*, Volume XVI, p. 2.

- Dumilah, F. R., 2009. Pengaruh Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dan *Escherichia coli* ATCC 11229 Secara In Vitro. *Skripsi*, p. 2.
- Kurdi, A., 2010. Cara Mengolah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. In: Tanjung: s.n., pp. 146-148.
- Kusumaningrum, O. D., 2008. Uji Aktivitas Antipiretik Infusa Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica Val*) Pada Kelinci Putih Jantan Galur New Zealand. *Skripsi*, p. 4.
- Mukhriani, 2014. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. *Jurnal Kesehatan*, p. 2.
- Sulastry, F., 2009. Uji Toksisitas Akut Yang Diukur Dengan Penentuan LD50 Ekstrak Daun Pegagan (*Centella Asiatica (L.) Urban*) Terhadap Mencit Balb/C. *Laporan Akhir Karya Tulis Ilmiah*, pp. 20-21.
- Virginia, C., 2019. Uji Efektivitas Air Perasan Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestika*) Sebagai Antipiretik Terhadap Mencit (*Mus Musculus*) Jantan. *Karya Tulis Ilmiah*, p. 9.